PERPUSTAKAAN
IGI BANDUNG

TINDAKAN KOREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN AKIBAT PERBEDAAN PERHITUNGAN LABA MENURUT STANDAR AKUNTANSI DENGAN KETENTUAN PERPAJAKAN DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. BANDUNG

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA III

JURUSAN AHLI KOMPUTER AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Oleh :

Y O G A
NIM : AP396069

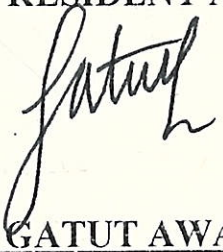
INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN
B A N D U N G
1999

LEMBAR PENGESAHAN

TINDAKAN KOREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN AKIBAT PERBEDAAN PERHITUNGAN LABA MENURUT STANDAR AKUNTANSI DENGAN KETENTUAN PERPAJAKAN DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. BANDUNG

Mengetahui,

VICE PRESIDENT AKUNTANSI



M. GATUT AWANTORO
NIK : 591471

LEMBAR PENGESAHAN

TINDAKAN KOREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN AKIBAT PERBEDAAN PERHITUNGAN LABA MENURUT STANDAR AKUNTANSI DENGAN KETENTUAN PERPAJAKAN DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. BANDUNG

PROGRAM DIPLOMA III
JURUSAN AHLI KOMPUTER AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Mengetahui,

Pembimbing

(Drs. Hinu Setyo Kunstianto., CES. Ing.)

Ketua Jurusan

(Drs. Hinu Setyo Kunstianto., CES. Ing.)

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI

Direktur IGI - LPKIG

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto., MSc)

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diuji dan dinyatakan sah oleh panitia sidang
pada tanggal ….. , Agustus 1999

TINDAKAN KOREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN AKIBAT PERBEDAAN PERHITUNGAN LABA MENURUT STANDAR AKUNTANSI DENGAN KETENTUAN PERPAJAKAN DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. BANDUNG

PROGRAM DIPLOMA III
JURUSAN AHLI KOMPUTER AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Oleh :

Penguji I

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto., MSc)

Penguji II

(Drs. Hendarman Soehoed., Ak)

Penguji III

(Drs. Satya Susanto)


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, atas segala upaya yang telah penulis lakukan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tindakan koreksi yang harus diambil akibat perbedaan perhitungan laba menurut akuntansi dengan perpajakan.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua dan Saudara-saudara penulis yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil.
2. Bapak Herry Djuhaery, selaku Assisten Sekretaris Vice President Akuntansi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
3. Bapak Toto Suryanto, selaku sekretaris AVP Bangsisdurtansi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
4. Ibu Wara Setiani, selaku Sekretaris Vice Presiden Akuntansi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
5. Bapak Sutisna, selaku Sekretaris Vice President Akuntansi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
6. Bapak M. Gatut Awantoro, selaku Vice President Akuntansi di pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

7. Bapak S. Mietra Sardi, selaku Officer pada bagian perencanaan dan administrasi pajak pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

8. Seluruh karyawan dan staff PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada umumnya dan bagian Sub Direktorat Akuntansi khususnya.

9. Bapak Drs. Hinu Setyo Kunstianto., CES. Ing. Yang telah membimbing penulis selama melakukan penelitian juga selaku ketua jurusan akuntansi dan perpajakan pada IGI-LPKIG.

10. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat dekat yang telah memberikan dorongan dan semangat selama penulisan tugas akhir ini.

11. Semua pihak yang terlibat, yang tidak dapat disebutkan satu persatu di dalam penyusunan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan pengalaman serta pengetahuan penulis, oleh sebab itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis nantikan.

Akhirnya besar harapan penulis agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, almamater, dan siapa saja yang berkepentingan dengan tugas akhir ini.

Bandung, 8 Juli 1999

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI .....

ABSTRAKSI ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 3
1.3 Metodologi Penelitian 4
1.4 Pembatasan Masalah 5
1.5 Sistematika Pembahasan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan 7
2.2 Perhitungan Laba Menurut Standar Akuntansi 9
2.3 Perhitungan Laba Menurut Standar Perpajakan 11
2.4 Tindakan Koreksi Atas Laporan Keuangan 17

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan
3.1.1 Riwayat Singkat Telkom 25
3.1.2 Aktivitas Perusahaan 30
3.2 Laporan Keuangan 40
3.3 Perbedaan Perhitungan Laba Menurut Standar Akuntansi Dengan ketentuan Perpajakan 45

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Laporan Keuangan 48
4.2 Perhitungan Laba Menurut Standar Akuntansi 48
4.3 Perhitungan Laba Menurut Standar Perpajakan 49
4.4 Tindakan Koreksi Atas Laporan Keuangan 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 56

ABSTRAKSI

Didalam penyajian laporan keuangan terdapat beberapa masalah, salah satunya adalah perbedaan perhitungan laba menurut standar akuntansi dengan ketentuan perpajakan, sehingga perlu diketahui mengapa terjadi perbedaan tersebut, yang mana mengakibatkan timbulnya tindakan koreksi atas laporan keuangan agar didapat laporan keuangan yang layak saji dengan nilai wajar, namun diharapkan dari perbedaan tersebut tidak dijadikan suatu pelanggaran.

Pada dasarnya perbedaan perhitungan laba antara standar akuntansi dengan ketentuan perpajakan adalah didalam prinsip pengakuan pendapatan dan beban seperti yang dapat disimpulkan dari standar akuntansi keuangan bahwa laba dan posisi keuangan dilakukan secara akrual dan bersifat konserfatif dalam menghadapi ketidak pastian.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :
Terdapat perbedaan perhitungan laba menurut standar akuntansi dengan ketentuan perpajakan yang disebabkan oleh perbedaan pendapatan dan beban. Perbedaan tersebut yaitu : Beda waktu (Timming Difference), Perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban tertentu menurut prinsip akuntansi dengan ketentuan perpajakan. Perbedaan ini mengakibatkan pergeseran pengakuan pendapatan dan beban antara satu tahun ketahun pajak berikutnya. Beda Tetap (Permanent Difference), Perbedaan yang bersifat permanen dalam artian pendapatan dan beban tidak dapat diakui untuk selamanya dalam rangka menghitung penghasilan

kena pajak. Akibat perbedaan yang timbul akibat perhitungan laba menurut standar akuntansi dengan ketentuan perpajakan tidak merupakan timbulnya suatu tindakan pelanggaran terhadap perhitungan laba kena pajak.